

I

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																								
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">JAN</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">FEB</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">MAR</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">APR</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">MEI</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">JUN</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">JUL</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">AGST</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">SEPT</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">OKT</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">NOV</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 2px;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15</td> <td style="text-align: center;">16 17 18 19 20 21 22 23</td> <td style="text-align: center;">24 25 26 27 28 29 30 31</td> <td colspan="9"></td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30 31									
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES														
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	16 17 18 19 20 21 22 23	24 25 26 27 28 29 30 31																							
HALAMAN : 7 <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>																									

**PLN Berikan PLTS di Bondowoso Jatim**

SURABAYA (Suara Karya): PLN Jatim memberikan bantuan 12 unit pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) untuk mencukupi kekurangan pasokan listrik di desa-desa terpencil di Bondowoso, Jawa Timur. Melalui bantuan itu, PLN juga berharap secara bertahap bisa menyalurkan listrik ke seluruh wilayah tersebut pada HUT kemerdekaan RI ke-75 mendatang. Menurut Manajer Bidang Komunikasi, Hukum, dan Administrasi PT PLN Distribusi Jatim, Hadi Sanjoto, di Surabaya, Rabu (23/1), dari target nasional penyaluran listrik hingga 100 persen di wilayah Jatim baru akan terlaksana pada 2020 nanti. Hingga saat ini, baru terealisasi 60 persen saja. "Daerah yang di perkotaan memang sudah 100 persen teraliri listrik, tapi yang di pelosok masih banyak yang belum tersentuh," ujarnya.

Bantuan 12 unit PLTS itu diberikan untuk menerangi rumah penduduk di Desa Jiret Kecamatan Cere-me dan Desa Penang Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso. Selaku pengelola kelistrikan di Tanah Air, PLN mengakui keterbatasan energi untuk mencukupi kebutuhan tersebut. (Andira)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23  24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 11

MAREK 2008

## PLN: Informasi Truba Jaya Kurang Akurat

JAKARTA – PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menilai, PT Truba Jaya Engineering Tbk telah membohongi publik terkait penanganan proyek 10.000 MW. Pasalnya, perseroan mengakui telah menangani 10 lokasi proyek pembangkit listrik 10.000 MW milik PLN. Padahal, proyek kerja sama dengan BUMN listrik ini baru mencapai tiga lokasi.

“Grup Truba itu hanya mengerjakan tiga proyek pembangkit, yakni di Labuan, Pelabuhan Ratu, dan Kalimantan Barat,” kata Sekretaris Tim Percepatan Pembangunan Pembangkit 10.000 MW Sapto Triono Widiastoto kepada *Investor Daily*, Rabu (23/1).

Sapto menjelaskan, informasi tersebut disampaikan dalam acara paparan publik perseroan pada Selasa (22/1). Oleh karena itu, ia mengimbau agar para investor harus berhati-hati untuk membeli saham yang akan ditawarkan perseroan kepada publik dalam waktu dekat.

Namun, *Investor Relations* Truba Jaya Engineering Agustino Sudjono membantah tuduhan PLN itu. Sebab, perseroan memang ikut menangani 10 lokasi proyek yang tidak hanya terkait pada 10.000 MW, tetapi juga di luar proyek tersebut.

Agustino menegaskan, pihaknya tercatat di PLN hanya menangani tiga lokasi sebagai kontraktor utama. Sementara itu, di tujuh lokasi proyek lainnya, Truba Jaya Engineering bertindak sebagai sub-kontraktor. “Kami ikut di 10 lokasi, tapi sebagai kontraktor utama hanya di tiga lokasi, yaitu Pelabuhan Ratu, Labuan dan Kalbar,” kata dia kepada *Investor Daily*, kemarin.

Proyek-proyek 10.000 MW tersebut meliputi PLTU Labuan, Banten (3x315MW) dan PLTU Pelabuhan Ratu, Jabar (3x350MW). Proyek lain di luar Jawa adalah PLTU Kalimantan Barat (2x50MW). Sedangkan proyek sebagai subkontraktor terdapat di PLTU Suralaya, Banten

(1x600MW) dan PLTU Indramayu (3x315MW).

Agustino menolak jika Truba Jaya dituding telah membohongi publik. Soalnya, penilaian itu hanya disebabkan kesalahpahaman sebagai kontraktor utama dan subkontraktor.

Perseroan akan menawarkan saham perdana pada 18-20 Februari 2008 dan mencatatkan sebagian saham serta waran di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 26 Februari 2008. Dari hasil penerbitan saham dan waran itu, Truba Jaya diperkirakan meraup dana sekitar Rp 800-900 miliar. Sebesar 75% dana hasil IPO tersebut akan digunakan untuk pengembangan proyek dan sisanya modal kerja.

Menurut rencana, perseroan bakal melepas 3,2 miliar unit saham atau setara 21,05% dari total saham. Harga berkisar Rp 120-180 per saham. Selain itu, perseroan menawarkan waran dengan rasio 1:1. Dengan demikian, total saham yang akan dicatatkan mencapai 34,78%. (c114)

### Daftar Proyek PLN yang Melibatkan Truba Jaya (A,B,C dimiliki PLN dan D dimiliki swasta)

No	Nama Proyek	Lokasi	Kapasitas	Klien	Status
<b>A PLN Project Java 10,000 MW</b>					
1	CFSPS Suralaya	Banten	1x600 MW	China National Technical Import and Export Corporation (CNTIC)	Subkontrak
2	CFSPS Labuan	Banten	2x315 MW	PLN	Kontraktor utama
3	CFSPS Indramayu	Jabar	3x315 MW	Sinomach/China National Electric Equipment Corporation (CNEEC)	Subkontrak
4	CFSPS Pelabuhan Ratu	Jabar	3x350 MW	PLN	Kontraktor utama
<b>B PLN Project Luar Jawa 10,000 MW</b>					
5	CFSPS Kalbar	Kalbar	2x50 MW	PLN	Kontraktor utama
<b>C JBIC</b>					
6	CCPP Muara Karang Re-Powering	DKI	740 MW	Mitsubishi Corporation	Subkontrak
<b>D IPP (Independent Power Plan)</b>					
7	GTPP Sengkang Extension	Sulsel	1x60 MW	Energy Sengkang	Subkontrak

Sumber: Truba Jaya

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 23  24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

## 5 PLTU berpotensi bermasalah

Oleh RUDI ARIFFIANTO  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Sedikitnya lima PLTU 10.000 MW berpotensi bermasalah karena mengalami kendala pendanaan yang semula mendapat komitmen dari perbankan China.

Sumber *Bisnis* mengatakan perbankan China enggan memberikan pendanaan untuk proyek itu bahkan setelah keluarnya Perpres No. 91/2007 tentang jaminan penuh terhadap proyek 10.000 MW.

Dia juga menyatakan keengganan perbankan China itu diperkuat oleh surat edaran Kadin China yang menolak pembiayaan pembangunan PLTU 10.000 MW di Indonesia karena diduga sarat kecurangan.

"Ini sangat berbahaya karena bisa merugikan pemerintah bila kontraktor benar-benar gagal membangun proyek-proyeknya," tuturnya belum lama ini.

Proyek pembangkit itu adalah PLTU Banten I (Suralaya Baru), PLTU Banten II (Chenda Engineering Corporation dan PT Truba Jurong Engineering), PLTU Jabar I Indra-

mayu (Sinomach, CNEEC dan Penta Adi Samudera).

Selain itu, PLTU Jatim II Paiton Baru (Harbin Power Engineering dan PT Mitra Selaras Hutama Energy), dan PLTU Jateng II Rembang dengan kontraktor Zeelan dan PT Prianamaya-Tronoh Malaysia Bhd.

Ketika dikonfirmasi mengenai hal itu, Ketua Tim Percepatan Pembangkitan 10.000 MW Yogo Pratomo membantah adanya kendala pendanaan untuk kelima proyek tersebut. "Proyek PLTU 10.000 MW sampai saat ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan," katanya.

"Pendanaan untuk semua proyek itu diharapkan selesai akhir Maret 2008," tegasnya.

### Kontraktor Truba

PT Truba Jurong Engineering, yang kini menjadi PT Truba Jaya Engineering dikabarkan terancam molor dalam mengerjakan proyek PLTU Labuan karena hingga Desember perusahaan yang berkongsi dengan Chengda China itu hanya mencatat kemajuan 16%.

Namun, Direktur Operasi

Truba Jaya Engineering Poernomo Siswo Utomo membantahnya. "Kemajuan proyek sudah mencapai 32%, sedangkan soal 16% hanya pekerjaan konstruksi," tandasnya.

Berkaitan dengan proyek yang digarap Truba, Ketua Tim Percepatan Pembangkitan 10.000 MW Yogo Pratomo pernah mengemukakan dua unit PLTU Labuan yang digarap Truba dipercepat penyelesaiannya menjadi Juni 2009 untuk unit I dan tetap September 2009 untuk unit II.

Namun, dalam prospektus IPO Truba Jaya, mereka menulis jadwal penyelesaian proyek unit II pada Desember 2009.

Ketika dikonfirmasi soal itu, Poernomo mengaku lupa kapan target penyelesaian dua unit PLTU tersebut.

Grup Truba juga dalam paparan public pada Selasa lalu juga mengklaim akan mengerjakan 10 lokasi proyek pembangkit listrik 10.000 MW. Namun, klaim itu telah dibantah oleh PLN. Mereka ternyata hanya memiliki proyek di tiga lokasi. (09)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input checked="" type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS    DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
(JAN)    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 17 18 19 20 21 22 (23) 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 12 <span style="float: right;">TAHUN 2008</span>	

**Pulau Ambon Terancam Gelap**

Jika rencana pembangunan pembangkit tenaga listrik tenaga uap (PLTU) di kawasan Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah (Malteng), Provinsi Maluku itu gagal, pada 2009 Pulau Ambon akan mengalami kegelapan karena pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) tidak akan mampu lagi memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sesuai Instruksi Presiden (Inpres) No 7/2006, PT PLN diinstruksikan membangun PLTU dalam rangka percepatan pembangunan kelistrikan di seluruh Indonesia.

"Oleh sebab itu, guna mengantisipasi kebutuhan listrik yang semakin meningkat serta munculnya gangguan teknis pada pembangkit listrik tenaga diesel yang sedang beroperasi, sudah waktunya dibangun PLTU," kata General Manager PT PLN Wilayah IX Maluku dan Maluku Utara, Wahidin Sitompul, di Ambon baru-baru ini.

Diminta pembangunan PLTU dilaksanakan di Negeri Allang. Namun, secara teknis Negeri Allang kurang memenuhi persyaratan, sebab untuk pembangunan PLTU harus tersedia lahan datar sepanjang 400 meter dari tepi pantai dan persyaratan ini tidak tersedia di negeri Allang yang berbukit. [VL/M-11]

4

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2008

### **PLTU Tak Beroperasi, Listrik di Palu Padam**

**PALU** (SINDO) – Mesin pembangkit listrik unit I di PLTU Mpanau, Palu, Sulawesi Tengah (Sulteng), kemarin tak beroperasi karena pipa boiler mengalami kebocoran. General Manager PLTU Mpanau Palu Slamet Viktor Panggabean mengaku, pukul 03.46 Wita mesin berkapasitas 15 megawatt (MW) langsung dimatikan demi menghindari kerusakan yang lebih fatal. "Kondisi ini mengakibatkan pemadaman total pada dua unit mesin PLTU," kata Panggabean kemarin.

Dia mengaku, perbaikan pipa boiler membutuhkan waktu empat hari karena memerlukan pengelasan. Selain itu, dibutuhkan dua hari untuk mendinginkan pipa. "Hari ketiga pengelasan dan hari keempat baru uji coba. Mekanik las juga didatangkan dari Jakarta," tukas dia. Asisten Manajer Distribusi PLN Cabang Palu Frans Lisi menyatakan, energi listrik pada Sistem Palu yang dipasok dari PLTD Silae sebanyak 20 MW dan PLTU Mpanau sebanyak 42 MW. "Karena ada kerusakan, kami terpaksa melakukan pemadaman di sebagian besar wilayah pemasaran (Kota Palu dan Kabupaten Donggala)."

Lisi meminta warga melakukan penghematan dengan mematikan sedikitnya satu bola lampu 40 watt sehingga bisa menghemat energi listrik pada waktu beban puncak. "Kalau penghematan dilakukan dengan jumlah pelanggan lebih dari 100.000, akan terjadi penghematan sedikitnya 4 MW," terangnya. (syamsuria/ant)

5

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 5

TAHUN 2008

## Tarahan, PLTU Pertama yang Ramah Lingkungan

**Bandar Lampung**—Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara tak luput dari tuduhan sebagai salah satu penyebab pemanasan global, termasuk sejumlah PLTU yang dikelola PLN di wilayah Sumbagsel. Untuk meminimalkan emisi gas buang hasil pembakaran batu bara ke udara maka PLTU Tarahan Unit 3 dan 4 di Lampung Selatan menerapkan teknologi CFB (*circulating fluidized bed*) yang ramah lingkungan.

Menurut Dirjo Wananto, mewakili Manajer Unit PLTU Tarahan Jatmiko, teknologi dengan emisi gas buang ke udara lebih minimal ini merupakan yang pertama diterapkan di PLTU yang dibangun di Indonesia. Dengan teknologi boiler CFB atau sirkulasi batu bara yang belum terbakar di *furnace* (tungku pembakaran) melalui *cyclone* memungkinkan terjadinya pembakaran batu bara yang hampir sempurna sehingga emisinya minimal. Selanjutnya emisi ini masih disaring sehingga gas yang dibuang ke udara di bawah ambang batas minimal.

Hasil pembakaran batu bara yang mengandung SO<sub>2</sub>, NO dan partikulat berupa abu disaring dengan alat di *bag filter*. NO direduksi dengan *low temperature firing* dalam *furnace* CFB. Sedangkan SO<sub>2</sub> direduksi dengan injeksi batu kapur (Ca CO<sub>3</sub>) ke dalam *furnace* CFB selama proses pembakaran batu bara pada temperatur 850 derajat Celcius untuk mengikat SO<sub>2</sub>.

Setelah melewati *bag filter* (penyaringan), gas disalurkan ke cerobong setinggi 150 meter yang berfungsi sebagai pendispersi gas sehingga memenuhi ambang batas emisi gas buang ke lingkungan

sesuai SK Menneq Lingkungan Hidup No 13 Tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai baku mutu emisi untuk PLTU berbahan bakar batu bara. Ambang bakunya yakni total partikel kurang dari 150 mg/m<sup>3</sup> SO<sub>2</sub> kurang dari 750 mg/m<sup>3</sup>, NO<sub>2</sub> kurang dari 850 mg/m<sup>3</sup>.

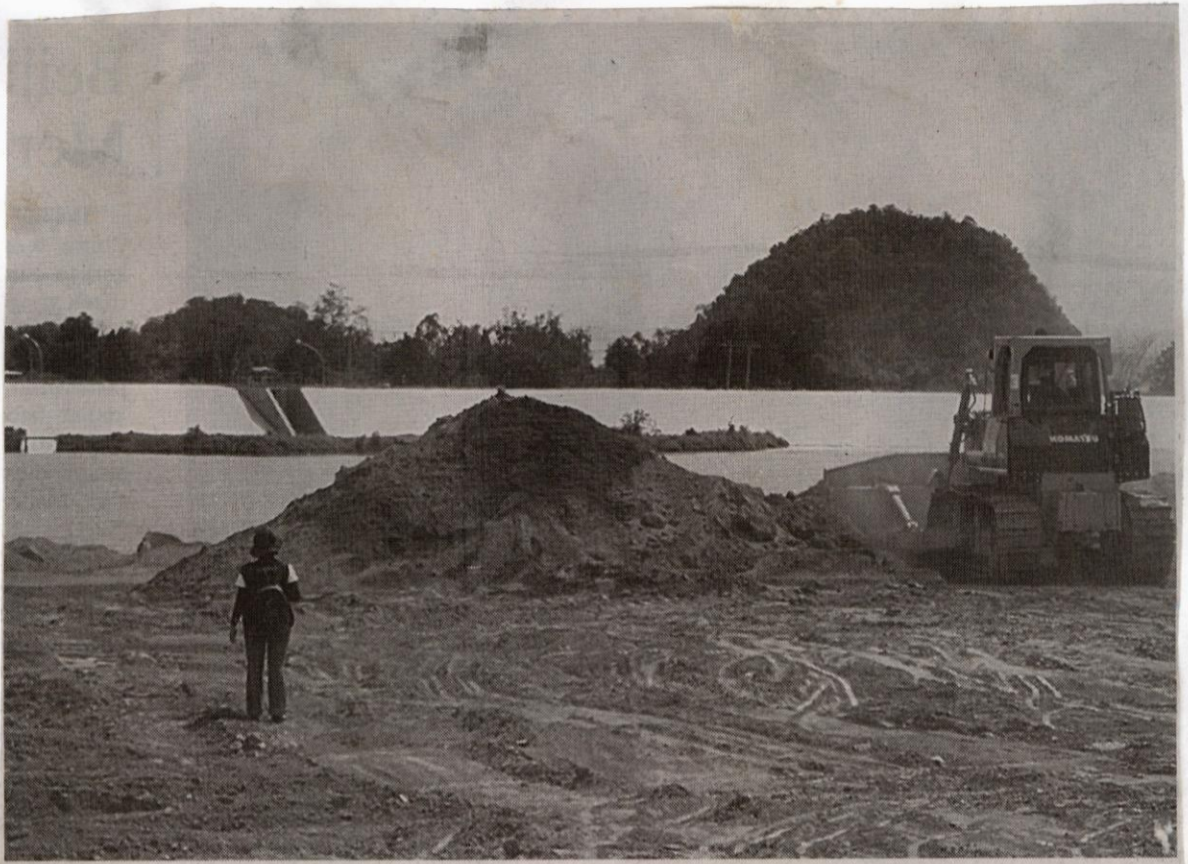
Limbah cair dan padat juga diupayakan untuk tidak mencemari lingkungan sekitarnya dengan membangun kolam besar yang bagian bawahnya dilapisi terpal plastik seperti di tambak udang. Dengan adanya pelapis tersebut limbah cair tidak meresap ke dalam tanah. Demikian pula limbah padat tidak tercampur dengan permukaan tanah di sekitarnya.

“Saat ini limbah padat ditumpuk dan diratakan di lokasi pembuangan limbah yang dibangun sekitar 300 meter dari bangunan pembangkit. Tapi untuk selanjutnya, limbah padat berupa abu halus ini akan disalurkan ke perusahaan pemasok semen cair,” ujar Dirjo kepada SH yang berkunjung ke PLTU tersebut bersama wartawan lainnya, baru-baru ini.

PLTU Tarahan Unit 3 dan 4 berkapasitas 2 kali 100 MW berlokasi di Desa Rangai Tritunggal, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan, sekitar 1 km dari pinggir pantai Teluk Lampung dan persis di pinggir Jalan Lintas Sumatera. Berada di atas lahan seluas 62, 84 ha yang digunakan untuk *power plant, intake, discharge* dan *base camp*.

Bahan bakarnya berasal dari batu bara berkalori rendah yang dipasok dari PT Bukit Asam Tanjung Enim.

(syafnijal datuk sinaro)



SH/Syafnijal Datuk Sinaro

**PLTU TARAHAH**—Bangunan PLTU Tarahan Unit 3 dan 4 dilihat dari Jl Raya Lintas Sumatera. PLTU Tarahan menjalankan teknologi emisi gas buang ke udara lebih minimal. Ini merupakan yang pertama diterapkan di PLTU yang dibangun di Indonesia.

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008



**Pembayaran Listrik Prabayar**

Direktur Utama PLN Eddie Widiono disaksikan *General Manager* PLN DJBB Murtaqi Syamsuddin memberi sambutan sebelum menekan tombol saat peluncuran listrik prabayar di Bandung, kemarin. Untuk tahap awal, sistem prabayar ditawarkan di wilayah kerja PLN Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Bandung dan selanjutnya akan diperluas untuk seluruh wilayah kerja PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

7

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA  
 SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 (23) 24 25 26-27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

■ Tri Mumpuni Wiyatno:

# Keluar dari Zona Nyaman!

Jakarta - Rumah itu terasa asri. Sebagian besar unturnya dari kayu, dirimbuni pepohonan yang tumbuh alami, mulai dari rambutan, mangga, hingga pepaya. Juga ventilasi sepertinya sengaja dibuat sebanyak-banyaknya, hingga angin bebas keluar masuk menyapa perabot-perabot kayu yang tampak berteduh tenteram di dalamnya. Alangkah nyamannya!

Oleh  
**WHENY HARI MULJATI**

**P**un soal cahaya. "Rumah ini dirancang agar hemat energi. Jadi, siang hari tidak perlu lampu," ujar sang pemilik rumah kepada *SH*, Minggu (13/1). Benar, pancaran sang surya memang mendapat jalannya. Ia menerobos atap yang bening, lantas jatuh di sembarang tempat dengan leluasa,

mulai dari ruang tamu, meja makan, hingga hamparan sajadah dan karpet di ruang keluarga.

Tak disangka, sosok yang dikenal luas sebagai "pemberi" beribu-ribu watt listrik ke desa-desa miskin ini tetap mengendalikan penggunaan listrik di rumahnya sendiri. Tri Mumpuni (43), sang pemilik rumah, memang dikenal sebagai pejuang lingkungan yang cukup konsisten. Berkat kegigihannya membangun pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) berbasis masyarakat, puluhan desa

yang "gelap gulita" kini "menyala".

Ribuan warga telah terentaskan dari kubangan kemiskinan, dan puluhan desa yang "terlupakan", bangun oleh bangkitnya kepercayaan diri penduduknya. Energi listrik yang dirancangnya ternyata juga sangat ramah lingkungan, sehingga telah memikat hati berbagai kalangan, bahkan dari mancanegara.

### "Climate Hero"

Belum genap setahun alumni Fakultas Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor ini mendapat predikat Climate Hero dari WWF International (2005), ia sudah menuai penghargaan lainnya, yakni sebagai Fellow Ashoka (2006). Tri Mumpuni, karena inovasi-inovasi yang dilakukannya, menurut Global Ashoka, telah dianggap sukses menjadi agen perubahan. Ia dinilai berhasil memberdayakan masyarakat pedesaan sehingga desa-desa miskin dapat bangkit dari keterpu-

rukan mereka, bahkan mendapat keuntungan ekonomis berlipat ganda.

Bila menengok ke belakang, sepak terjangnya di bidang kelistrikan ini berawal pada sekitar tahun 1993, ketika ia dan suaminya, Iskandar, mendirikan sebuah yayasan: Institut Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan (Ibeka). Yayasan yang embrionya telah terbentuk bertahun-tahun sebelumnya ini, dari semula berupaya membantu desa-desa terpencil untuk menyediakan listrik bagi mereka

8

sendiri dengan menggunakan teknologi mikrohidro.

Pembangkit Tenaga Listrik Mikrohidro, sesuai namanya, menggunakan tenaga air berskala kecil yang menghasilkan energi di bawah 500 KW. Prinsip kerjanya, air sungai sebagian dialirkan ke sebuah saluran irigasi permanen. Air itu lantas ditampung dalam kolam penampung dan kolam penenang.

Sebanyak 1.100 liter air per detik kemudian dijatuhkan dalam dua pipa pesat dari ketinggian 18,6 meter. Kekuatan air tersebut diubah oleh dua turbin kembar menjadi energi listrik, yang menghasilkan daya maksimal mencapai 120 kilowatt (KW). Daya sebanyak itu dapat menerangi sebuah desa. Bahkan daya listrik tersebut dapat dijual kepada PLN, sehingga masyarakat memperoleh penghasilan.

Penghasilan desa dari PLTMH ini bervariasi, bahkan hingga mencapai puluhan juta rupiah per bulannya. Tak heran bila sebuah desa yang memiliki PLTMH dapat memberikan beasiswa kepada warganya. Masyarakat Desa Cicadas, Subang, misalnya, selain dapat membangun infrastruktur desanya juga dapat menikmati siaran radio milik mereka sendiri, berkat pemasukan dari PLTMH ini.

PLTMH yang digagas Tri Mumpuni itu, kini tersebar dan menjadi model United Nations Economic Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP), untuk pengembangan kemitraan privat-publik di Kawasan Asia Pasifik. Kiprah Tri juga

meningkat karena kesibukannya menghadiri berbagai undangan dari institusi-institusi, baik swasta maupun pemerintah, dari tataran nasional, regional, maupun internasional.

#### Para Peniru yang Gagal

Teknologi mikrohidro yang digagas Ibeka ini lantas ditiru oleh banyak pihak, termasuk oleh mereka yang mencoba mencari keuntungan instan dari pemanfaatan teknologi ini. Akibatnya, banyak proyek mikrohidro yang justru gagal karena pengerjaannya yang asal-asalan.

Di samping berorientasi proyek, para peniru umumnya tidak menangkap substansi pemberdayaan masyarakat yang menjadi ciri khas proyek PLTMH yang digagas Ibeka.

Pemberdayaan masyarakat, menurut Tri, padahal adalah faktor terpenting.

Pengembangan masyarakat selalu menyangkut tiga faktor utama, yakni faktor teknologi, sosial, dan sumber daya. Apabila salah satu faktor ini nol, maka hasilnya pun nihil.

Proyek peniru umumnya meremehkan pentingnya aspek sosial, dan cenderung fokus pada faktor teknologinya saja. Bahkan karena berorientasi keuntungan, para peniru ini sering kali tak segan-segan menggunakan cara manipulatif. Tragisnya, cara-cara manipulatif itu mereka anggap sebagai hal wajar. Masyarakat kecil-lah yang kemudian menjadi korban. Proyek "melistriki" desa dalam kasus semacam ini umumnya bukannya mendu-

lang untung, tapi justru menjadi ajang pemborosan tak terkira. Pengembangan masyarakat mustahil akan tercapai.

Bisa dibayangkan, berapa besar kerugian negara bila para peniru ini sumber dananya berasal dari APBD atau APBN!

Melalui Ibeka, Tri dibantu Iskandar, suaminya, membimbing masyarakat, mulai dari proses merencanakan, membangun, hingga mengelola PLTMH. Tri dan stafnya umumnya langsung terjun ke tengah-tengah masyarakat desa dan tinggal bersama mereka, sehingga ia benar-benar dapat memahami kendala yang dihadapi warga desa dalam membangun dan mengelola aset mereka ini.

Kehadiran Tri Mumpuni dengan PLTMH-nya tentu menjawab kebutuhan nasional akan sumber energi terbarukan. Potensi pengembangan PLTMH menurut Tri masih sangat terbuka. Sebanyak 75.000 MW potensi kelistrikan tenaga air di Indonesia pada saat ini baru dimanfaatkan 60 MW saja. Sebanyak 10 persennya, atau 7.500 MW potensi itu dapat digunakan sebagai sumber PLTMH.

#### Zona Nyaman

"Bangsa ini sudah terlalu lama terlina dalam zona 'kenyamanannya'. Sulit mengubah perilaku korup, manipulatif, dan tidak jujur, yang sudah mengurat akar," ujar Tri Mumpuni terdengar prihatin. Perilaku korup itu sering dijumpainya di lapangan. Pejabat dari tingkat RT, RW, hingga pemerintahan daerah menurutnya telah

tercemari "virus" ini, termasuk mereka dari kalangan kepolisian.

Ia konon punya cara tersendiri menghadapi perilaku negatif itu. Tri biasanya menolak secara halus permintaan mereka. Kalau mereka bersikeras "minta setoran uang keamanan", ia akan berusaha menjelaskan secara objektif bahwa proyek PLTMH itu milik masyarakat dan dibangun demi kepentingan masyarakat, jadi pengamanannya juga dari masyarakat.

Bila cara-cara halus pun sulit, tak jarang Tri terpaksa menghubungi kalangan "berwenang" di Jakarta, dan meminta agar menertibkan mereka. "Cara-cara itu umumnya berhasil," ungkap Tri sambil tersenyum.

#### Harapkan Duplikasi

PLTMH yang dibuat secara serampangan oleh para peniru umumnya tidak bertahan lama, sekitar 2 tahunan, sementara yang dibangun dengan prinsip berbasis masyarakat dapat bertahan jauh lebih lama. Sebagai contoh, hingga tahun ke-17, PLTMH yang dibangun Ibeka umumnya masih dalam kondisi baik dan dirawat oleh masyarakat.

Di Indonesia, 30.000 lebih desa belum terlistriki, sementara Ibeka hanya mampu mengerjakan 5 sampai 10 desa saja per tahunnya. Tri mengharapkan PLTMH berbasis masyarakat yang digagasnya dapat diduplikasi sebanyak-banyaknya. "Yang penting jangan lupa aspek sosialnya, karena teknologi bisa masuk



Dok Ibeka

**TINGGAL BERSAMA** - Tri Mumpuni bersama anak-anak di Desa Bulungan, Kalimantan Timur, salah satu lokasi dibangunnya PLTMH. Tinggal bersama penduduk setempat membuat Tri Mumpuni lebih memahami kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya.

bila masyarakatnya secara sosial sudah siap," ujar Tri tegas.

Menurutnya, pengembangan masyarakat yang digagasnya sifatnya berkelanjutan, sehingga dia berharap setiap PLTMH yang dibangun dapat bertahan lama. Di Swiss, PLTMH ada yang berusia 57 tahun, dan di Jepang bahkan bisa mencapai usia 110 tahun.

"Ayo keluar dari zona nyaman! Keluar dari kebiasaan korup. Ayo, berpikir dengan paradigma baru, supaya kita dapat menjadi bangsa yang mandiri, punya harga diri, dan tidak tergantung terus pada 'kehendak' bangsa lain," imbau Tri.

Nada suaranya menyimpan keprihatinan luar biasa, dan semangatnya tetap menyala, seterang desa-desa yang dilistrikinya. ■

#### Alamat

##### Tri Mumpuni Wiyatno

(Direktur Eksekutif Yayasan  
IBEKA)

Jl Sulaiman No 7A, RT 02/03,  
Kelurahan Sukabumi Utara,  
Kebun Jeruk, Jakarta Barat  
11540.

Telepon/Faks:

**62-21-5332756**

Email: [puni@lead.or.id](mailto:puni@lead.or.id).

##### IBEKA Guest House Butterly Haven

Kampung Panaruban, RT  
023/05,  
Desa Cicadas, Kec.  
Sagalaherang, Subang, Jawa  
Barat.

**PO BOX 8439 Lembang  
Bandung-Indonesia.**

Telepon/Faks:

**62-260-471326**

Email: [ibeka@indo.net.id](mailto:ibeka@indo.net.id)

**BIODATA**

Nama : Tri Mumpuni Wiyatno.  
Tempat/Tgl Lahir : Semarang, 6 August 1964.  
Suami : Iskandar.  
Anak : Ayu dan Asri.  
Alamat Rumah : Jl Filodenrum I No 8P,  
Palmerah, Jakarta Barat.  
Telepon : 021-5323145, 0812 8044 295.  
Email : puni.lead@or.id

**Pendidikan**

1993-1995 : Leadership for Environment and  
Development Course (LEAD), New  
York.  
1993 : Trade and Sustainable Development  
Course, Universitas Chiang Mai,  
Thailand.  
1992 : Energy and Sustainable  
Development International Session,  
Universidad da Costa Rica.  
1990 : Lulus Fakultas Sosial-Ekonomi  
Pertanian, Institut Pertanian Bogor  
(IPB).

**Penghargaan**

2006 : Fellow Ashoka Indonesia.  
2005 : Climate Hero dari WWF  
International.  
1991-1995 : Anggota NGLs (International  
Students Association on Women  
and Environment), Washington DC.  
1982 : Pemenang I, Lomba Karya Ilmiah  
Nasional LIPI-TVRI.  
1981 : Pemenang I, Lomba Karya Ilmiah  
Bidang Hukum Nasional,  
Departemen Kehakiman.  
1981 : Finalis Speech Contest, Indonesia.

**Pekerjaan/Aktivitas**

1993-Sekarang : Direktur Eksekutif Yayasan Institut  
Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan  
(Ibeka), Bandung.  
2000-2001 : Ahli Pengembangan  
Masyarakat/Koordinator Proyek  
Energi Mikrohidro untuk Masyarakat  
Pedesaan, JICA.  
2000-2001 : Deputi Direktur Proyek Nasional  
Agenda 21, UNDP.  
2000-Sekarang : Mengembangkan kredit usaha kecil  
untuk perempuan pemetik teh.  
1994-1995 : Ahli Pengembangan Masyarakat dan  
Suplai Air untuk Area Pedesaan di  
Filipina, ADB.  
1986-Sekarang : Membantu istri para petani untuk  
menemukan aktivitas tambahan  
demi meningkatkan pendapatan  
keluarga mereka.



Dok Ibeka

**"REKAN"** - Tri Mumpuni bersama Iskandar, suami sekaligus rekan kerjanya dalam mengembangkan PLMTH.